

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pada dasarnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba, guna mencapai hal tersebut perusahaan melakukan aktivitas produksinya. Sebagaimana kita ketahui bahwa perusahaan yang bersifat *profit oriented* akan berusaha mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Dengan laba yang diperoleh akan berjalan dan berkembang, sedangkan untuk mencapai laba yang maksimal perusahaan harus bekerja seefisien mungkin. Dalam dunia modern sekarang ini perusahaan selalu dihadapkan pada masalah yang kompleks dan berhubungan dengan cara pengelolaan manajemen perusahaan yang sebaik-baiknya. Dengan adanya berbagai masalah tersebut, maka pemimpin perusahaan akan dihadapkan pada pembuatan kebijaksanaan yang dipilih dari berbagai alternatif untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Dan seseorang manajemen akan tertantang untuk selalu mencari cara atau alternatif tersebut sebagai suatu kegiatan yang dianggap paling efektif dan dapat digunakan sebagai jalan untuk tetap *survive* (hidup dalam dunia usaha)

Perusahaan yang ingin memenangkan persaingan dalam memperebutkan pangsa pasar harus mampu memenuhi harapan konsumen atas mutu produk. Hal ini mendorong perusahaan lebih menekankan pada pengendalian mutu produk, sehingga dapat dihindari terjadinya ketidaksesuaian mutu yang dapat mengakibatkan pemborosan waktu, tenaga dan bahan yang digunakan. Ketidaksesuaian produk dengan spesifikasi yang telah ditentukan akan menambah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, berupa terjadinya produk cacat atau rusak, biaya tenaga kerja dan bahan yang terbuang serta hilangnya kesempatan bagi perusahaan untuk peningkatan penjualan produk. Untuk itu diperlukannya dimensi mutu seperti: Efektifitas kinerja produk, tahan lama, cocok dengan spesifikasi tertentu, adanya keuntungan tambahan, tingkat pemakaian handal, mutu dipelihara atau bercitra mutu tinggi, dan lain-lain.

Strategi mutu juga dapat digunakan untuk memenangkan persaingan pasar, karena aspek mutu sukar ditiru dan tidak setiap perusahaan mampu mencapai superioritas mutu. Untuk itu masalah mutu semakin mendapat perhatian, baik dalam pengukuran, pengendalian, dan pengembangan mutu produk lebih lanjut. Disamping sebagai alat bantu bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, laporan biaya mutu juga merupakan suatu alat untuk menilai efektifitas perusahaan dalam kaitannya dengan mutu produk.

Persaingan dunia bisnis saat ini dan dimasa akan datang semakin kompetitif, selain itu pembukaan pasar bebas akan semakin mengarah pada perdagangan global. Hal ini membuat perusahaan dituntut untuk bersaing dalam tiga aspek, yaitu fleksibilitas, mutu dan biaya. Fleksibilitas berarti pengusaha harus mampu memenuhi selera pasar dan dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi konsumen. Mutu produk yang sesuai dengan harapan konsumen akan mampu membawa perusahaan memimpin persaingan di pasar. Masalah biaya berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif sehingga mampu menghasilkan produk dengan harga yang terjangkau oleh konsumen. Oleh karena itu perusahaan perlu menghilangkan atau menekan pemborosan yang terjadi yang tidak memberikan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan.

Laporan biaya mutu dapat dipakai untuk menentukan pengendalian operasi perusahaan lebih lanjut. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan suatu informasi yang mampu menunjukkan perubahan biaya mutu yang dikeluarkan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan produksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dalam skripsi dengan judul **“Analisis Biaya Mutu Pada Perusahaan Rokok Harapan Sejati Nganjuk”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : “Bagaimana analisis biaya mutu produk untuk menjaga dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan ? “

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sejauh mana usaha perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan.
2. Mengetahui masalah-masalah mutu produk yang dihadapi oleh perusahaan dan kemungkinan pemecahan masalah.
3. Menganalisis penerapan biaya mutu yang dilakukan pada bagian produk dalam menjaga dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis.

Dapat memperoleh gambaran bagaimana penerapan biaya mutu yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara menganalisis biaya mutu yang mudah dipahami oleh pihak manajemen untuk menjaga dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian tentang analisis biaya mutu dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menilai kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan mutu produk yang dihasilkan. Selain itu dapat digunakan sebagai masukan untuk program pengendalian biaya mutu yang dikeluarkan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dokumentasi untuk penelitian lebih lanjut dalam menyempurnakan karya ilmiah ini.